

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Meleong, metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.³⁷ Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta, sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan strategi pengembangan produktivitas pasca pandemi covid-19 yang dilakukan oleh usaha kuliner Sate Kambing & Gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan tema yang di bahas penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.³⁸

Penelitian kualitatif diskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi di lokasi terkait dampak pandemi covid-19 terhadap usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta: Bandung, 2015), hlm.15

³⁸ J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.3

Tulungagung, data yang diperoleh diantaranya dapat dilakukan dengan survey dan wawancara yang dilakukan langsung dilokasi. Sehingga dalam penelitian ini setiap gejala akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki yang berada di Jl. Pangeran Antasari, Kampungdalem dan Jl. Cokroaminoto, Sobontoro. Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki ini patut untuk diteliti karena di Tulungagung warung sate tersebut merupakan salah satu warung sate legendaris yang sudah berdiri sejak tahun 1960 dan dari setiap masanya mengalami perkembangan usaha yang awal mulanya memakai sistem keliling, sekarang sudah memiliki warung sate cukup luas yang tepatnya di depan stasiun kereta api Tulungagung. Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki ini juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar rumah pemilik usaha, sehingga lokasi ini pantas untuk menjadi lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Terjun lapang atau hadirnya peneliti di lokasi penelitian merupakan suatu hal yang harus karena digunakan untuk memperoleh hasil yang sesuai. Penelitian tidak akan berjalan lancar tanpa ada kehadiran dari peneliti dan data yang dibutuhkan akan sulit terkumpul. Tugas peneliti yaitu mengamati sekaligus mengumpulkan data. Peneliti juga harus membuat perencanaan yang matang atau terjadwal. Rencana peneliti tersebut meliputi aktivitas riset, penjadwalan waktu, maupun budget riset. Untuk mendapat hasil tabulasi yang menyeluruh dari penelitian, peneliti mengambil peran penuh sebagai penilai keseluruhan ketika berlangsung proses observasi. Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke objek penelitian yaitu bertemu dengan owner warung sate kambing dan gule Bu Djuki untuk mendapatkan data yang lengkap dengan mengumpulkan info dari beberapa narasumber dengan menyodorkan sejumlah pertanyaan yang menjadi fokus penelitian

serta pertanyaan pendukung lain yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti secara rinci dan teratur. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset atau tidak sesuai dari yang diharapkan.³⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

Data yang diperoleh dari pemilik usaha kuliner Sate Kambing & Gule Bu Djuki dan dua pembeli yang melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Data diperoleh dari perpustakaan, buku-buku atau jurnal. Data sekunder dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, berikut uraiannya:⁴⁰

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari narasumber Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki yang diamati atau diwawancara merupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman (video ataupun audio tapes), dokumentasi

b. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah,

³⁹ Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Pres, 2001), hlm.129

⁴⁰ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P T. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.162

sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki

c. Dokumentasi atau Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto oleh peneliti sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁴¹

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁴²

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan di Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki yang berada di Jl. Pangeran Antasari, Kampungdalem dan Jl. Cokroaminoto, Sobontoro (rumah responden).

⁴¹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.137

⁴² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.105

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴³ Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari Pemilik Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa catatan, data-data, foto dan buku.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus-menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.⁴⁴

Tujuan analisis adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang strategi pengembangan produktivitas pasca pandemi covid-19 di usaha kuliner Sate Kambing & Gule Bu Djuki, akan dianalisis dan ditafsirkan ke dalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

⁴³ Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 120

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.331

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membenarkan apakah riset yang dilakukan sesungguhnya adalah penelitian ilmiah serta menganalisa data menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data untuk dilihat keabsahannya. Metode ini menggunakan pemeriksaan data menggunakan sesuatu dari luar data untuk kebutuhan pemeriksaan atau pembandingan. Pencapaian pemeriksaan hasil keabsahan data menggunakan cara membandingkan data wawancara dan hasil obsevasi lapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Penentuan Fokus Penelitian

Proses penelitian kualitatif memerlukan sasaran tepat dalam setiap langkah yang diambil. Penentuan pertanyaan yang akan diajukan menjadi fokus utama karena ini akan menjadi sumber data dengan prosentase terbesar. Selanjutnya arah penelitian juga mutlak ditetapkan sebagai master plan proses penelitian. Arah penelitian sangat diperlukan untuk rencana taktis walaupun dalam pelaksanaannya di lapangan akan banyak penyesuaian dan perubahan terhadap fokus dan arah penelitian.

2. Menetapkan lokasi dan objek penelitian

Proses penelitian dengan fokus dan arah yang sudah ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah menetapkan lokasi dan objek penelitian. Penetapan objek serta lokasi penelitian merupakan satu kesatuan dengan penetapan fokus arah penelitian. Gambaran objek yang akan dijadikan sumber data sekaligus lokasi haruslah relevan dengan konsep awal penelitian. Peneliti sebisa mungkin menentukan ketepatan objek mana saja yang dianggap bisa menjadi sumber data paling relevan.

3. Pengumpulan dan Analisis Data

Tahapan selanjutnya setelah menentukan fokus, arah, objek dan lokasi penelitian maka peneliti mengerjakan pentabulasian data. Pentabulasian data dilakukan dengan metode wawancara terhadap

objek penelitian serta melengkapinya dengan sumber data pendukung lain. Proses pengumpulan data ini harus tetap memperhatikan relevansi data yang akan diperoleh.

Setelah agenda pentabulasian data dirasa cukup maka peneliti kemudian melakukan analisis data. Data yang sudah terkumpul dipilah menjadi beberapa bagian untuk mempermudah proses analisis. Pengolahan data pada penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan memperhatikan kebutuhan pemenuhan analisa sumber data. Dalam proses analisis data masih dimungkinkan peneliti mencari data tambahan untuk melengkapi kebutuhan.

4. Penyajian dan Penyampaian Data

Setelah proses pengolahan dan analisis data dianggap telah memenuhi kebutuhan maka selanjutnya peneliti melakukan penyajian dan penyampaian data. Tahapan ini bertujuan menyampaikan data hasil analisa kepada pihak lain untuk memperoleh informasi terhadap hasil analisa sementara. Bentuk penyampaian data menggunakan uraian kata terkait deskripsi hasil pengolahan dan analisa data.

I. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Penelitian

Tabel 1. Kisi-kisi Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator
1	Bagaimana dampak pandemi covid-19 ini terhadap usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung ?	Tingkat pengaruh kondisi pandemic terhadap penurunan jumlah penjualan
		Seberapa besar penurunan kuantitas penjualan selama pandemic berlangsung
		Identifikasi terhadap fluktuasi harga bahan baku
		Identifikasi pengaruh aktifitas jam kerja dan pengkondisian karyawan
		Identifikasi terhadap informasi kebijakan pemerintah terkait kondisi pandemic
2	Bagaimana pengaruh pandemic covid-19 terhadap pendapatan usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung ?	Klasifikasi besaran omset harian mingguan dan bulanan
		Tingkat penurunan omset akibat dampak pandemic
		Konsep dampak pandemic terhadap klasifikasi penyesuaian pengelolaan keuangan
3	Strategi apa yang diterapkan untuk meningkatkan produktitas usaha pasca pandemi covid-19 ?	Identifikasi langkah internal menghadapi kondisi pandemic
		Identifikasi konsep strategi secara eksternal

		dalam meningkatkan penjualan
		Evaluasi terhadap penerapan konsep strategi peningkatan dan penyesuaian kondisi

2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Wawancara untuk Pemilik Usaha

a. Identifikasi Identitas dan Profil Usaha

- 1) Sejak kapan usaha Sate Kambing dan Gule Bu Djuki ini didirikan?
- 2) Sebagai pemilik (owner) anda sebagai pemilik atau generasi keberapa?
- 3) Selama usaha ini berdiri berlokasi dimana saja untuk berjualan?
- 4) Adakah susunan organisasi dalam menjalankan usaha ini?
- 5) Apa saja yang menjadi produk usaha di warung ini?
- 6) Bagaimana anda mempromosikan usaha anda?
- 7) Jelaskan secara singkat bagaimana prospek kedepan usaha ini?

b. Gambaran Aktifitas Usaha Sebelum Pandemi Covid-19

- 1) Bahan baku apa yang digunakan dalam menjalankan usaha?
- 2) Darimana didapatkan bahan baku tersebut?
- 3) Jam kerja dimulai kapan dan berakhir kapan?
- 4) Berapa tenaga kerja keseluruhan sebelum pandemi Covid-19?
- 5) Bagaimana mengatur ritme kerja mulai jam kerja awal hingga akhir?
- 6) Apakah ada waktu tambahan (lembur) saat menjalankan aktivitas usaha?
- 7) Apakah ada tenaga tambahan saat menjalankan aktifitas usaha?
- 8) Kapan waktu tersibuk dalam menjalankan usaha?
- 9) Adakah libur atau jeda waktu selama satu bulan?

- c. Identifikasi Produktifitas Usaha Sebelum Pandemi Covid-19
- 1) Berapa ekor kambing yang dibutuhkan dalam satu hari, satu minggu dan satu bulan?
 - 2) Berapa porsi yang terjual dalam rentan waktu satu hari, satu minggu dan satu bulan?
 - 3) Adakah penambahan jumlah yang signifikan baik porsi maupun bahan baku (kambing) pada waktu tertentu?
 - 4) Apakah usaha ini menggunakan pencatatan rutin keuangan?
 - 5) Apakah usaha ini menggunakan mesin hitung, mesin kasir atau mesin otomatis lain?
 - 6) Apakah usaha ini membayar pajak usaha setiap bulanya?
 - 7) Berapa omset usaha pada setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan?
 - 8) Berapa keuntungan bersih pada setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan?
 - 9) Bagaimana langkah menjaga mutu dan kualitas produk?
- d. Identifikasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas dan Produktifitas Usaha
- 1) Kapan dan dari mana anda mendengar terjadinya pandemic Covid-19?
 - 2) Apakah terjadinya pandemi Covid-19 ini mempengaruhi terhadap aktivitas usaha?
 - 3) Apakah terjadinya pandemi Covid-19 mempengaruhi terhadap produktivitas usaha?
 - 4) Apa pengaruh terbesar pandemi covid-19?
 - 5) Apakah terjadi penurunan omset usaha?
 - 6) Berapa omset usaha harian, mingguan dan satu bulan selama pandemic ini?
 - 7) Apakah terjadi lonjakan harga bahan baku dan lainnya?

- 8) Apakah terjadi perubahan signifikan terhadap aktifitas usaha?
 - 9) Adakah bantuan dari pemerintah atau pihak lain dalam menghadapi kondisi pandemi ini?
- e. Identifikasi Terhadap Upaya Peningkatan Produktivitas Usaha Ditengah Pandemi Covid-19
- 1) Saat mendengar terjadi pandemi Covid-19 ini apa yang terfikirkan terhadap usaha anda?
 - 2) Langkah apa yang diambil dalam menghadapi kondisi Pandemi dari sisi aktivitas usaha?
 - 3) Bagaimana efektivitas usaha setelah mengambil langkah-langkah tersebut?
 - 4) Kendala terberat saat menghadapi penyesuaian aktivitas usaha?
 - 5) Apakah terjadi PHK tenaga kerja?
 - 6) Apakah pajak usaha masih dapat dibayarkan dengan baik?
 - 7) Bagaimana anda melihat peluang kedepan terhadap usaha apabila pandemic ini masih terjadi?
 - 8) Apa yang anda rencanakan satu bulan kedepan?
 - 9) Bagaimana mengatur rencana anda agar terlaksana dengan baik?

Pertanyaan Wawancara untuk Pembeli

- 1) Apakah anda sering makan di Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki?
- 2) Apa alasan anda memilih makan sate dan gule di warung Bu Djuki dibandingkan warung sate yang lain?
- 3) Apakah anda puas dengan sate dan gule yang disajikan di Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki?
- 4) Bagaimana pelayanan di Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki?

- 5) Apakah Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki tempatnya nyaman?
- 6) Apakah di masa pandemi covid-19 saat ini, Warung Sate Kambing & Gule Bu Djuki sudah mengikuti protokol kesehatan?